

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Siswa sebagai remaja merupakan pribadi yang rentan terbawa arus pergaulan yang tidak baik karena masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Masa remaja merupakan masa yang membutuhkan perhatian khusus, karena remaja sedang berkembang mencari jati dirinya. Sehingga remaja perlu bimbingan untuk mengembangkan potensi dirinya agar menjadi optimal. “Remaja selalu ingin mencari pengakuan dari teman sebayanya sampai-sampai mereka melakukan hal-hal yang menyimpang. Selain dari itu masa remaja merupakan puncak dari perkembangan biologisnya, dimana siswa mulai menyukai lawan jenisnya lalu bila tanpa pengawasan siswa dapat terjerumus ke dalam pergaulan bebas. Untuk menghindari masalah tersebut maka sekolah menyediakan fasilitas bimbingan konseling untuk membentuk kepribadian siswa agar menjadi pribadi yang kuat dan sehat sehingga dapat menghadapi deras arus globalisasi dalam berbagai aspek”. Nina Amalia dan Ela Wangi [1].

Sekolah harus mengenali karakter siswa yang berbeda-beda, sehingga setelah mengenal karakternya sekolah dapat membantunya untuk mengoptimalkan apa yang menjadi potensi dalam diri siswa. Maka dari itu setiap sekolah wajib memiliki fasilitas bimbingan konseling. Sekolah bukan hanya harus menyediakan fasilitas bimbingan konseling melainkan juga harus memastikan kualitas dari bimbingan konselingnya tersebut berkualitas baik sehingga dapat mendukung

perkembangan potensi siswa nya, seperti di SMAN 6 Kota Jambi yang telah memiliki kegiatan bimbingan konseling yang cukup baik.

Dalam hal pengolahan data, bimbingan konseling di SMAN 6 Kota Jambi belum menggunakan sistem terkomputerisasi. Semua pendataan dilakukan hanya dengan cara pencatatan manual dibuku. Sehingga mengakibatkan kendala seperti evaluasi perkembangan siswa kurang bisa berjalan dengan baik, karena pencatatan tentang konsultasi siswa serta pelanggaran siswa tidak berurutan atau dicatat secara acak (*Random*) bukan berdasarkan kategori permasalahan siswa dan waktu kejadian. Sulitnya pencarian data, karena data belum terorganisir dengan baik, sehingga pencarian data memerlukan waktu yang lama. Permasalahan juga ditemukan pada pendataan siswa yang bermasalah dalam bidang akademik, mulai dari absensi *alpa* yang melebihi batas maksimal dan siswa yang mendekati *drop out*, serta laporan penanganan siswa bermasalah masih berupa konvensional.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, penulis merancang sistem dengan menggunakan *website* yang dapat membantu dalam pengolahan data bimbingan konseling. Maka penulis tertarik melakukan penelitian dan menuangkannya dalam bentuk laporan tugas akhir dengan judul : **“Perancangan Sistem Pengolahan Data Bimbingan Konseling Berbasis Web Pada SMA Negeri 6 Kota Jambi”**.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian tugas akhir ini adalah : Bagaimana Menganalisis dan merancang sistem pengolahan data bimbingan konseling berbasis web pada SMA Negeri 6 Kota Jambi?

### **1.3 BATASAN MASALAH**

Penulis memberikan batasan masalah agar pembahasan tidak keluar dari topik yang sedang dibahas sebagai berikut ini :

1. Membahas tentang pengolahan data admin, data wali kelas, data siswa, data *type* pelanggaran, data kasus pelanggaran dan data konsultasi.
2. Menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL.
3. Menggunakan metode UML (*Unified Modeling Language*) yang terdiri dari *Usecase* diagram, *Activity* diagram dan *Class* diagram.

### **1.4 TUJUAN PENELITIAN**

Berikut adalah tujuan penelitian yang penulis lakukan berdasarkan rumusan masalah yang ada yaitu :

1. Menganalisis sistem yang sedang berjalan dan berupaya mencari solusi atas pokok permasalahan yang ada.
2. Merancang Sistem Pengolahan Data Bimbingan Konseling Berbasis Web Pada SMAN 6 Kota Jambi.

### **1.5 MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat yang diperoleh dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut ini :

1. Membantu pihak SMAN 6 Kota Jambi dalam manajemen data bimbingan konseling dengan lebih baik.

2. Membantu Admin meminimalisir terjadinya kehilangan data dan meningkatkan kinerja dalam mengelola data.

## 1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas latar belakang masalah berisi tentang ringkasan dasar pemikiran atau alasan yang menjadi ide dari topik skripsi, perumusan masalah berisi mengenai masalah utama yang dibahas dalam skripsi, pembatasan masalah berisi lingkup permasalahan yang dibahas dan batasan penyelesaian yang dilakukan, tujuan dan manfaat penelitian berisi mengenai tujuan yang akan dicapai dalam pelaksanaan skripsi dan manfaat dari penelitian yang dilakukan, sistematika penulisan uraian singkat isi bab per bab berdasarkan pertopik.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Berisi teori-teori dasar yang mendukung penelitian, dikutip dari buku, jurnal, dan lain-lain seperti perancangan, sistem, informasi, sistem informasi, bimbingan konseling (BK), *website, database, UML (Unified Modeling Language), Usecase diagram, Activity diagram, Class diagram, Flowchart Document, MySQL, PHP, dan Dreamweaver.*

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini penulis akan menguraikan secara rinci desain, metode atau pendekatan yang akan digunakan dalam menjawab permasalahan penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Uraian dapat meliputi parameter penelitian, model yang digunakan, rancangan penelitian, teknik-teknik pengumpulan data, teknik analisis data, cara penafsiran dan pengumpulan data serta *tools* (alat bantu).

**BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Pada bab ini penulis melakukan analisis terhadap gambaran umum objek penelitian, sistem yang sedang berjalan, kebutuhan perangkat lunak/system, output, input, kebutuhan data serta melakukan perancangan terhadap output, input, struktur data yang digunakan, struktur program dan rancangan algoritma program.

**BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN DAN SISTEM**

Pada bab ini akan menguraikan tentang implementasi sistem yang telah dirancang dan uji coba terhadap sistem informasi yang dirancang, cara menjalankannya, evaluasi hasil pengujian yang telah diimplementasikan, serta analisis hasil yang dicapai.

**BAB VI : PENUTUP**

Dalam bab ini dijelaskan tentang kesimpulan yang merupakan kesimpulan dari hasil penelitian dan harus konsisten dengan tujuan penelitian serta harus mencerminkan terpecahkan atau tidak masalah yang dibahas di bab 1. Serta menyampaikan saran-saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.